

2021



**DINAS KEBUDAYAAN
KOTA YOGYAKARTA**

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



**DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN)
KOTA YOGYAKARTA**

Jl. Kemasan No.39, Purbayan, Kec. Kotagede,
Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55173

No. Telp : (0274) 370188
kebudayaan@jogjakota.go.id

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta Tahun 2021 dapat disusun.

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKJIP) Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta Tahun 2021 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021. LKJIP Dinas Kebudayaan Tahun 2021 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKJIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Yogyakarta, Januari 2022

Kepala Dinas Kebudayaan
(*Kundha Kabudayan*) Kota
Yogyakarta



Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) Dinas Kebudayaan Tahun 2021 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Tahun 2017-2022. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis. LKJIP juga sebagai alat kendali dan alat penilai kinerja secara kuantitatif dan perwujudan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta menuju terwujudnya *good governance* yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Di dalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran strategis tahun 2021 yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan.

Untuk mencapai visi dan misi Dinas Kebudayaan menetapkan 1 (satu) sasaran strategis, dengan 1 (satu) indikator kinerja. Indikator kinerja tersebut merupakan ikhtisar hasil (*outcome*) berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan. Hal ini dimaksudkan agar kinerja yang telah dicapai dapat lebih terukur tingkat kemanfaatannya, tidak hanya sekedar pencapaian output kegiatan. Rincian capaian kinerja masing-masing indikator tiap sasaran strategis tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel berikut:

Rincian capaian kinerja Dinas Kebudayaan yang dihasilkan di tahun 2021, dapat diilustrasikan dalam tabel berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase rintisan kelurahan budaya yang aktif	67%	70,83%	105,7%

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis yang telah ditetapkan berhasil dilaksanakan dengan baik.

Di luar indikator sasaran strategis, capaian kinerja Dinas Kebudayaan juga ditunjukkan oleh pencapaian target terkait dengan Pelestarian Fisik Kebudayaan (BCB dan BWB), dan Pelestarian Non Fisik Kebudayaan (Seni, Adat Tradisi, Lembaga Budaya, Bahasa, Sastra, Sejarah, dan Warisan Budaya Tak Benda).

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) ke depan, sebagai berikut:

1. Keterbatasan perangkat regulasi teknis terkait dengan pelestarian, pengawasan, dan pengembangan seni budaya di Kota Yogyakarta.
2. Kurangnya minat generasi muda dalam melestarikan seni, adat, dan tradisi yang adiluhung
3. Pemahaman masyarakat berkaitan dengan pelestarian dan pengembangan warisan budaya yang perlu ditingkatkan dan pelaksanaan program berkaitan dengan fisik warisan budaya melewati tahapan sosialisasi dan usulan masyarakat yang cukup memakan waktu.
4. Minimnya penggunaan bahasa, sastra, dan tembang daerah misalnya macapat, geguritan dll dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat.
5. Masih kurang kuatnya eksistensi Rintisan Kelurahan Budaya di beberapa Kelurahan, sehingga akses terhadap anggaran pembangunan kewilayahan menjadi terbatas.
6. Adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan kegiatan yang bersifat pengumpulan massa untuk dibatalkan, serta adanya perubahan konsep kegiatan secara daring/online sesuai dengan himbauan dari Pemerintah. Sehingga diperlukan kreativitas untuk menampilkan event budaya yang berkualitas dan tidak hanya menjadi tontonan tetapi juga bisa menjadi tuntunan bagi masyarakat luas.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GRAFIK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Struktur Organisasi	2
1.2 Tugas dan Fungsi.....	4
1.3 Isu-Isu Strategis.....	5
1.4 Keadaan Pegawai	5
1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana	6
1.6 Keuangan	7
1.7 Sistematis Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	7
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	9
2.1 Perencanaan Strategis	9
2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah	9
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	11
2.1.3 Strategi dan arah Kebijakan	11
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2021.....	12
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2021.....	13
2.3.1 Target Belanja Dinas Kebudayaan	13
2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2021	14
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	20
3.3 Realisasi Anggaran	28

3.4 Inovasi	31
3.5 Kolaborasi Lintas Sektor yang Mendukung Pencapaian Kinerja	34
BAB IV PENUTUP	35
LAMPIRAN-LAMPIRAN	37

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Keadaan Pegawai.....	5
Tabel 1.2 Latar Belakang Pegawai	6
Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022	10
Tabel 2.2 Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan	11
Tabel 2.3 Strategi, Program dan Kegiatan	11
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2021	13
Tabel 2.5 Target Belanja Dinas Kebudayaan APBD Perubahan Tahun 2021.....	13
Tabel 2.6 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis	13
Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja	14
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2021	15
Tabel 3.3 Tabel Penilaian Rintisan Kelurahan Budaya Tahun 2021	17
Tabel 3.4 Tingkat Partisipasi / Ekspresi Masyarakat Dalam Pengelolaan Potensi Budaya (Pelestarian Dan Pengembangan).....	18
Tabel 3.5 Tabel Skor Keaktifan RKB.....	18
Tabel 3.6 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan	18
Tabel 3.7 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021	19
Tabel 3.8 Daftar Bangunan Cagar Budaya yang dilestarikan	22
Tabel 3.9 Presentase Tingkat Pengetahuan Masyarakat pada Museum di Kota Yogyakarta	25
Tabel 4.0 Bobot Nilai	25
Tabel 4.1 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2021	29
Tabel 4.2 Analisis Efisiensi	30

Daftar Gambar



Gambar 4.1 Logo Sapa Budaya..... 31

Gambar 4.2 Festival Jogja Kota 31

Gambar 4.3 Festival Sastra Yogyakarta 32

Gambar 4.4 Rumaket 33

Gambar 4.5 Taman Budaya Embung Giwangan 33

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Struktur Organisasi.....	37
Lampiran 2. Perencanaan Strategis (matriks Renstra lima tahun).....	38
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020	39
Lampiran 4. Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKJ IP Tahun Sebelumnya	43

Daftar Grafik



Grafik 3.1 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2017 – 2021..... 15

Grafik 3.2 Responden pertanyaan terkait jumlah museum 26



BAB 1

Pendahuluan

Bab 1 Berisi :

1. *Struktur Organisasi*
2. *Fungsi dan Tugas*
3. *Isu Strategis*
4. *Keadaan Pegawai*
5. *Keadaan Sarana dan Prasarana*
6. *Keuangan*
7. *Sistematika LKj IP*

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta Tahun 2021 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 61 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta Tahun 2021 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta.
2. Mendorong Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

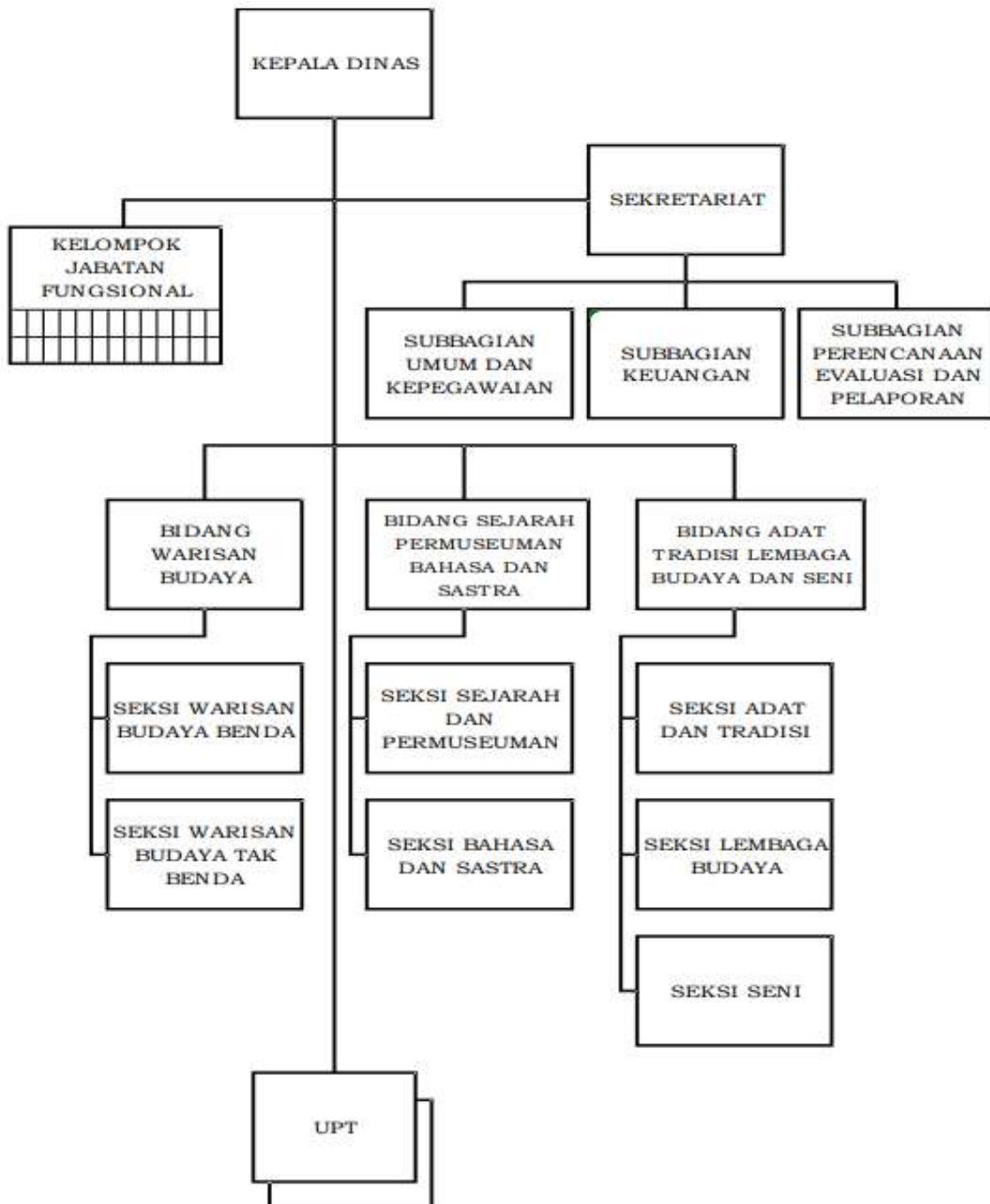
1.1 Struktur Organisasi

Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Kota Yogyakarta Nomor 113 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub. Bagian Keuangan;
 - c. Sub. Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.
3. Bidang Pelestarian Warisan Budaya, terdiri dari :
 - a. Seksi Warisan Budaya Benda
 - b. Seksi Warisan Budaya Tak Benda
4. Bidang Sejarah Permuseuman Bahasa dan Sastra, terdiri dari :
 - a. Seksi Sejarah dan Permuseuman;
 - b. Seksi Bahasa dan Sastra.
5. Bidang Adat Tradisi Lembaga Budaya dan Seni, terdiri dari :
 - a. Seksi Seni;
 - b. Seksi Lembaga Budaya;
 - c. Seksi Adat dan Tradisi.
6. Unit Pelaksana Teknis (UPT)
7. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur Organisasi

Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta



1.2 Tugas dan Fungsi

Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 113 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta menetapkan bahwa Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kebudayaan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta mempunyai fungsi :

- a. pengoordinasian perencanaan penyelenggaraan urusan di bidang kebudayaan;
- b. pengoordinasian dan perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan;
- c. pengoordinasian tugas dan fungsi unsur organisasi Dinas;
- d. pengoordinasian penyelenggaraan pemeliharaan, perlindungan, pelestarian, pengembangan, dan pemanfaatan warisan budaya;
- e. pengoordinasian penyelenggaraan pembinaan sejarah dan permuseuman;
- f. pengoordinasian penyelenggaraan pembinaan bahasa dan sastra;
- g. pengoordinasian penyelenggaraan pemeliharaan dan pengembangan adat dan tradisi;
- h. pengoordinasian penyelenggaraan pembinaan lembaga budaya;
- i. pengoordinasian penyelenggaraan pemeliharaan dan pengembangan kesenian;
- j. pengoordinasian dan pengendalian pengelolaan kawasan cagar budaya dan pengelolaan taman budaya;
- k. pengoordinasian penyelenggaraan penugasan keistimewaan urusan kebudayaan;
- l. pengoordinasian penyelenggaraan pelayanan perizinan dan/atau nonperizinan di bidang kebudayaan;
- m. pembinaan dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi UPT Dinas;
- n. pengoordinasian pelaksanaan kegiatan kesekretariatan Dinas;
- o. pembinaan dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi kelompok jabatan fungsional pada Dinas;
- p. pengoordinasian pengelolaan data dan informasi Dinas;
- q. pengoordinasian penyelenggaraan pengelolaan kearsipan dan perpustakaan Dinas;
- r. pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, sistem pengendalian internal pemerintah, zona integritas, ketatalaksanaan, dan budaya pemerintahan Dinas;
- s. pengoordinasian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan;

- t. pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi, dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas; dan
- u. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugas Dinas.

1.3 Isu-isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta, antara lain sebagai berikut:

1. Mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai luhur budaya, adat dan tradisi, kehidupan seni, sejarah, bahasa dan sastra, yang masih lekat dan tumbuh dalam kehidupan masyarakat dalam menghadapi arus globalisasi.
2. Menjaga dan mempertahankan kearifan budaya lokal sebagai basis ketahanan budaya untuk menjaga sekaligus menyaring masuknya budaya-budaya asing yang kurang sesuai dengan budaya lokal.
3. Perlunya penanganan terhadap peninggalan warisan budaya fisik (*tangible*) yang pada saat ini sudah terancam kelestariannya.
4. Pengelolaan budaya sebagai aset yang sangat berharga dalam membangun jati diri masyarakat pada semua sektor kehidupan dengan mendorong terbentuknya Rintisan Kelurahan Budaya.
5. Peningkatan sarana dan prasarana pelestarian, pengembangan, dan perlindungan budaya serta dukungan manajemen yang memadai.
6. Penanaman budi pekerti di kalangan generasi muda untuk mewujudkan karakter masyarakat yang adiluhung.

1.4 Keadaan Pegawai 2021

Tabel 1.1 Keadaan Pegawai

No.	Bagian/Bidang	Eselonisasi					
		Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Staf	Naban	Tenaga Teknis
1.	Kepala Dinas	1					
2.	Sekretariat	-	1	3	4	1	8
3.	Bidang Warisan Budaya	-	1	2	2	-	5

4.	Bidang Sejarah Permuseuman Bahasa dan Sastra	-	1	2	3	-	5
5.	Bidang Adat Tradisi, Lembaga Budaya dan Seni	-	1	3	3	-	4
8.	UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	-	1	3	2	2	-
9.	UPT Pengelolaan Taman Budaya	-	1	3	3	-	-
	Jumlah	1	6	16	17	3	22

Tabel 1.2 Latar Belakang Pegawai

No.	BAGIAN / BIDANG	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN					
		S2	S1	D3	SMA	SLTP	SD
1.	Kepala Dinas	1	-	-	-	-	-
2.	Sekretariat	1	4	-	3	1	-
3.	Bidang Warisan Budaya	1	9	1	1	-	-
4.	Bidang Sejarah dan Bahasa	1	11	1	-	-	-
5.	Bidang Adat Seni dan Tradisi	-	11	2	-	-	-
6.	UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	1	5	-	2		
7.	UPT Pengelolaan Taman Budaya	2	3	1			
	Jumlah	7	43	5	6	1	-

Kondisi kepegawaian berdasarkan analisis beban kerja yang mencapai 40 ASN, 3 naban, dan 22 tenaga teknis jika dibandingkan SDM yang ada, belum mencukupi kebutuhan dan perlu penyesuaian dan peningkatan kompetensinya.

1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta saat ini berkedudukan di Jalan Kemas 39 Kotagede Yogyakarta. Kotagede sendiri merupakan salah satu kawasan sentra kerajinan perak dan peninggalan bangunan bersejarah. Luas kantor Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta terdiri atas bangunan induk ± 323 m², dan pendopo seluas 142 m² sedangkan luas

tanah ± 2157 m². Kendaraan dinas yang dimiliki berupa mobil sebanyak 10 unit, sepeda motor sebanyak 12 unit. Pesawat telepon/*faximile* terdapat 1 buah, dengan sambungan telepon antar ruang sebanyak 7 buah. Di samping hal tersebut, Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta dilengkapi dengan jaringan internet dan fasilitas Wifi, namun demikian sarana dan prasarana kantor tersebut masih perlu ditingkatkan untuk memperbaiki pelayanan kepada masyarakat.

1.6 Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta pada tahun 2021 berasal dari APBD Kota Yogyakarta dan Dana Keistimewaan. Pada tahun anggaran 2021 Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta mendapatkan alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp 9.448.180.601,00 dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp 6.046.012.986,00 dan belanja langsung sebesar Rp 3.402.167.615,00 yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran startegis maupun program-program pendukung. Belanja langsung yang berasal dari APBD sebesar Rp 3.402.167.615,00 yang didukung oleh 2 (dua) Program dan 21 (dua puluh satu) Kegiatan.

Sedangkan, alokasi anggaran yang bersumber dari Dana Keistimewaan sebesar Rp 24.543.849.295,00 dengan 2 program yang terbagi menjadi 14 kegiatan.

1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat:

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapaitujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKjIP/manfaat LKjIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematika penulisan LKjIP.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepada Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN

BAB 2

Perencanaan & Perjanjian Kinerja

Bab 2 Berisi :

1. *Perencanaan Strategis*
2. *Perjanjian Kinerja Tahun 2021*
3. *Rencana Anggaran Tahun 2021*
4. *Instrumen Pendukung*

2.1 Perencanaan Strategis

Renstra Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta merupakan manifestasi komitmen Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Yogyakarta yang tertuang dalam RPJMD Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2012-2017).

RPJMD Pemerintah Kota Yogyakarta merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan pemerintahan di lingkup Kota Yogyakarta sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Kebudayaan yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Renstra Dinas Kebudayaan Tahun 2017-2022 ditetapkan melalui Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 44 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 105 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2017-2022.

2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi misi Walikota Yogyakarta dijabarkan dan dituangkan dalam tabel Visi Misi dan Sasaran Daerah Kota Yogyakarta 2017-2022 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022

Visi	Misi	Sasaran Daerah
Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni Dan Pusat Pelayanan Jasa Yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan	1. Meningkatkan Kesejahteraan dan Keberdayaan Masyarakat	1. Kemiskinan Masyarakat Menurun
		2. Keberdayaan Masyarakat Meningkat
		3. Ketahanan Pangan Masyarakat Meningkat
	2. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta	1. Ketimpangan Pendapatan Antar Penduduk Menurun
		2. Pertumbuhan Ekonomi Meningkat
	3. Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta	1. Gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat menurun
	4. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya	1. Kualitas pendidikan meningkat
		2. Harapan hidup masyarakat meningkat
		3. Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat
	5. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan	1. Kesesuaian pemanfaatan ruang meningkat
		2. Kualitas lingkungan hidup meningkat
	6. Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman	1. Infrastruktur wilayah meningkat
	7. Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih	1. Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat

Mengacu kepada Tujuan dan Sasaran Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah “Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat” dengan indikator capaian sasaran “Persentase Rintisan Kelurahan Budaya yang Aktif”.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka menengah Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayaan*) Kota Yogyakarta selama 5 tahun anggaran adalah: Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya.

Sasaran Strategis

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Target Tahunan					
				2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase Rintisan Kelurahan Budaya yang Aktif	%	44	50	56	61	67	72

2.1.3 Strategi, Program dan Kegiatan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi yang dijelaskan melalui tabel berikut :

Tabel 2.3 Strategi, Program dan Kegiatan

NO.	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3	4
1	Meningkatkan Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	Pengembangan Kebudayaan	Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan
		Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Pembinaan dan Pengembangan Kesejarahan
			Pembinaan, Pengembangan Bahasa dan Sastra

NO.	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3	4
			Pembinaan dan Pengelolaan Permuseuman
			Pengembangan Cagar Budaya dan Warisan Budaya
			Pembinaan dan Pengembangan Rintisan Desa dan Kantong Budaya
			Pembinaan Lembaga Penggiat Seni
			Misi Kebudayaan ke Dalam dan Luar Negeri dalam Rangka Diplomasi Budaya
			Penghargaan Seniman dan Budayawan
			Festival Kebudayaan Yogyakarta
			Gelar Budaya Jogja
			Pembinaan Penghayat Kepercayaan, Adat dan Tradisi
			Pengembangan dan Implementasi Nilia-nilai Luhur dalam Masyarakat
			Penyelenggaraan Event Penggiat Seni

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, menjadi instrumen bagi perwujudan komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN
1	2	3	4	5
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase Rintisan Kelurahan Budaya yang Aktif	%	67

2.3 Rencana Anggaran Tahun 2021

Pada Tahun Anggaran 2021 Dinas Kebudayaan melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp 45.556.227.311,00 dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp 5.989.879.986,00 dan Belanja Langsung Rp 44.957.239.313,00. Melalui mekanisme perubahan APBD 2021 menjadi Rp 36.326.369.008,00 dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp 5.235.585.089,00 dan Belanja Langsung Rp 31.090.783.919,00.

2.3.1. Target Belanja Dinas Kebudayaan

Tabel 2.5 Target Belanja Dinas Kebudayaan APBD Perubahan Tahun 2021

Uraian	Target	Persentase
Belanja Tidak Langsung	Rp 6.022.293.986,00	15
Belanja Langsung	Rp 34.357.549.694,00	85
Jumlah	Rp 40.379.843.680,00	100

2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran Belanja Langsung Tahun 2021 Dinas Kebudayaan yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis

No.	Sasaran	Anggaran	Persentase	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Rp 24.543.849.295,00	100%	Semua belanja langsung dalam rangka mewujudkan satu sasaran

BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

Bab 3 Berisi :

1. *Capaian Kinerja Tahun 2020*
2. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis*
3. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya*
4. *Realisasi Anggaran*
5. *Inovasi*

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2021

Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta tahun 2021 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Secara keseluruhan target dan realisasi dari perjanjian kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2021

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase rintisan kelurahan budaya yang aktif	%	67	70,83	105,7

Jika dibandingkan capaian tahun sebelumnya, maka dapat dilihat bahwa Capaian Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta mengalami peningkatan seperti yang terlihat pada grafik berikut :



Grafik 3.1 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2017 – 2021

Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat dengan target persentase Rintisan Kelurahan Budaya yang aktif pada tahun 2021 sebesar 70,83%. Dari penilaian yang dilakukan terhadap keaktifan Rintisan Kelurahan Budaya terdapat sebanyak 17 Rintisan Kelurahan Budaya yang aktif dari 24 Rintisan Kelurahan Budaya yang ada di Kota Yogyakarta. Sesuai dengan formula indikator sasaran, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Jumlah Rintisan Kelurahan Budaya yang aktif	17
-----	x 100% = ----- x 100 % = 70,83 %
Jumlah Rintisan Kelurahan Budaya	24

Penilaian aktifitas Rintisan Kelurahan Budaya pada tahun 2021 mencakup parameter penilaian yang sesuai dengan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 142 Tahun 2020 tentang Rintisan Kelurahan Budaya. Adapun parameter penilaian meliputi adat dan tradisi, kesenian, bahasa sastra dan aksara, kerajinan, kuliner dan pengobatan tradisional, penataan ruang dan warisan budaya.

Pada tahun 2021 terdapat penambahan 1 Rintisan Kelurahan Budaya yang ditetapkan menjadi Kelurahan Budaya yakni Kelurahan Gedongkiwo serta 4 Kelurahan yang ditetapkan menjadi RKB baru yaitu Kel. Patangpuluhan, Kel. Pakuncen, Kel. Giwangan, dan Kel. Brontokusuman, sehingga total Rintisan Kelurahan Budaya di tahun 2021 menjadi 24 RKB.

Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya pada tahun 2021 berhasil mengalami peningkatan, dengan capaian persentase rintisan kelurahan budaya yang aktif sebesar 70,83%. Dari penilaian yang dilakukan terhadap keaktifan Rintisan Kelurahan Budaya, terdapat 17 RKB yang aktif dari total 24 RKB di Kota Yogyakarta yaitu :

- | | |
|------------------------|------------------------|
| 1. RKB Purbayan, | 10. RKB Warungboto, |
| 2. RKB Keparakan, | 11. RKB Sorosutan, |
| 3. RKB Pandeyan, | 12. RKB Wirobrajan, |
| 4. RKB Cokrodingratan, | 13. RKB Gunungketur, |
| 5. RKB Semaki, | 14. RKB Bausasran, |
| 6. RKB Rejowinangun, | 15. RKB Kotabaru, |
| 7. RKB Pringgokusuman, | 16. RKB Prawirodirjan, |
| 8. RKB Ngampilan, | 17. RKB Purwokinanti. |
| 9. RKB Prenggan, | |

Penilaian aktifitas Rintisan Kelurahan Budaya pada tahun 2021 berdasarkan pada Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 142 Tahun 2020 tentang Rintisan Kelurahan Budaya, dimana parameter penilaiannya adalah sebagai berikut:

1. Upacara Adat Tradisi
2. Kesenian dan permainan tradisional
3. Bahasa, Sastra dan Aksara
4. Kerajinan, Kuliner dan Pengobatan Tradisional
5. Tata Ruang, Cagar Budaya dan Warisan Budaya

Rintisan Kelurahan Budaya kategori aktif masuk dalam interval skor 341 – 500. Sedangkan RKB kategori tidak aktif masuk dalam interval skor <341. Seperti terlihat dalam tabel penilaian terhadap 21 Rintisan Kelurahan Budaya sebagai berikut :

Tabel 3.3 Tabel Penilaian Rintisan Kelurahan Budaya Tahun 2021

No	Rintisan Kelurahan Budaya	Potensi dan Ekspresi	Adat dan Tradisi	Kesenian dan Permainan Rakyat	Bahasa, Sastra, dan Aksara	Kerajinan, Kuliner, dan Pembuatan Obat Tradisional	Penataan Ruang dan Bangunan Warisan Budaya	Σ	Total	Predikat
1	Purbayan	Potensi	3	3	3	3	4	96	376	Aktif
		Ekspresi	4	4	5	5	2	280		
2	Keparakan	Potensi	3	3	3	3	1	78	344	Aktif
		Ekspresi	4	5	4	5	1	266		
3	Pandeyan	Potensi	3	3	3	3	1	78	344	Aktif
		Ekspresi	4	5	4	5	1	266		
4	Cokrodingratan	Potensi	3	2	3	3	1	72	352	Aktif
		Ekspresi	5	5	4	5	1	280		
5	Semaki	Potensi	3	3	3	3	1	78	344	Aktif
		Ekspresi	4	5	3	5	2	266		
6	Rejowinangun	Potensi	3	3	3	3	1	78	372	Aktif
		Ekspresi	4	5	3	4	5	294		
7	Pringgokusuman	Potensi	3	3	3	3	2	84	350	Aktif
		Ekspresi	4	5	4	5	1	266		
8	Ngampilan	Potensi	3	2	3	3	2	78	352	Aktif
		Ekspresi	4	5	5	5	1	280		
9	Prenggan	Potensi	3	2	3	3	5	96	380	Aktif
		Ekspresi	4	5	3	5	3	280		
10	Warungboto	Potensi	3	2	3	3	1	72	352	Aktif
		Ekspresi	5	5	4	5	1	280		
11	Sorosutan	Potensi	3	3	3	3	1	78	344	Aktif
		Ekspresi	4	5	3	5	2	266		
12	Wirobrajan	Potensi	3	3	3	3	1	78	344	Aktif
		Ekspresi	4	5	4	5	1	266		
13	Gunungketur	Potensi	3	2	3	3	3	84	350	Aktif
		Ekspresi	4	5	4	5	1	266		
14	Bausasran	Potensi	3	1	3	3	1	66	346	Aktif
		Ekspresi	4	5	2	5	4	280		
15	Kotabaru	Potensi	3	1	3	3	5	90	342	Aktif
		Ekspresi	4	4	2	4	4	252		
16	Prawirodirjan	Potensi	3	3	3	3	1	78	344	Aktif
		Ekspresi	4	5	3	5	2	266		
17	Purwokinanti	Potensi	3	1	3	3	3	78	358	Aktif
		Ekspresi	4	5	5	5	1	280		
18	Pakuncen	Potensi	3	2	3	3	1	72	338	Tidak Aktif
		Ekspresi	4	4	3	4	4	266		
19	Patehan	Potensi	3	2	3	3	2	78	330	Tidak Aktif
		Ekspresi	4	5	3	5	1	252		
20	Tegalpanggung	Potensi	3	2	3	3	1	72	310	Tidak

		Ekspresi	4	4	3	4	2	238		Aktif
21	Baciro	Potensi	3	1	3	3	1	66	304	Tidak Aktif
		Ekspresi	4	5	3	4	1	238		
22	Patangpuluhan	Potensi	3	2	3	3	1	72	310	Tidak Aktif
		Ekspresi	4	4	3	4	2	238		
23	Brontokusuman	Potensi	3	3	3	3	1	78	330	Tidak Aktif
		Ekspresi	4	4	2	5	3	252		
24	Giwangan	Potensi	3	5	3	3	1	90	328	Tidak Aktif
		Ekspresi	4	5	3	4	1	238		

Tabel 3.4 Tingkat Partisipasi / Ekspresi Masyarakat Dalam Pengelolaan Potensi Budaya (Pelestarian Dan Pengembangan)

Nilai	Keterangan
1	Sangat kurang
2	Kurang
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat baik

Tabel 3.5 Tabel Skor Keaktifan RKB

Skor Total = (Σ skor potensi x 30) + (Σ skor ekspresi x 70)	
NILAI	KLASIFIKASI
< 341	TIDAK AKTIF
341 - 500	AKTIF

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.6 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

NO	Sasaran	Indikator	Formula Indikator
1	2	3	4
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan	Jumlah objek tata nilai budaya yang dilestarikan : 14 tata nilai budaya
		Jumlah Sejarah Lokal yang Terdokumentasikan	Jumlah Sejarah Lokal yang terdokumentasikan

meningkat	Tingkat Pengenalan Masyarakat terhadap Museum	Hasil Survei Masyarakat
	Rasio Kegiatan Kesenian Tradisional berbasis Wilayah	Jumlah Kegiatan Kesenian Tradisional yang Dilaksanakan : Jumlah Kecamatan se-Kota Yogyakarta
	Persentase Pelestarian Kebudayaan berbasis Kelurahan	Kelurahan yang melestarikan kebudayaan : Jumlah Kelurahan se-Kota Yogyakarta x 100%
	Persentase BCB yang dilestarikan	Jumlah BCB dilestarikan : Jumlah Bangunan Warisan Budaya yang ada di Kota Yogyakarta x 100%
	Indeks Kepuasan Masyarakat dan Komunitas di Kawasan Gumaton	Hasil survey kepuasan masyarakat dan komunitas di Kawasan Gumaton
	Jumlah Pengunjung Taman Budaya	Jumlah Pengunjung Taman Budaya

Tabel 3.7 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2020	2021			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2021 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan	21,43%	35,71%	%	100%	42,80%	83,43%
2	Jumlah Sejarah Lokal yang Terdokumentasikan	12 dokumen	15 dokumen	15 dokumen	100%	18 dokumen	83,33%
3	Tingkat Pengenalan Masyarakat terhadap Museum	-	78%	78,75%	100,96%	81%	97,22%
4	Rasio Kegiatan Kesenian Tradisional berbasis Wilayah	-	4.71	4.71	100%	5.14	91,63%
5	Persentase Pelestarian Kebudayaan berbasis Kelurahan	-	60%	60%	100%	62%	96,77%
6	Persentase BCB yang dilestarikan	-	52%	52%	100%	72%	72,22%

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2020	2021			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2021 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
7	Indeks Kepuasan Masyarakat dan Komunitas di Kawasan Gumaton	-	79%	75%	94,93%	81%	92,59%
8	Jumlah Pengunjung Taman Budaya	272.583	172.000	149.323	86,81%	600.000	24,88%

Dari tabel di atas, terdapat 1 (satu) sasaran yang terbagi dalam 7 (tujuh) indikator. Pada tahun 2021, dari 5 (lima) indikator telah memenuhi target yaitu Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan, Jumlah Sejarah Lokal yang Terdokumentasikan, Tingkat Pengenalan Masyarakat terhadap Museum, Rasio Kegiatan Kesenian Tradisional berbasis Wilayah, Persentase Pelestarian Kebudayaan berbasis Kelurahan, dan Persentase BCB yang dilestarikan sebesar 100%. Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat dan Komunitas di Kawasan Gumaton belum memenuhi target dikarenakan adanya kebijakan penataan Malioboro yang salah satunya berdampak pada rencana relokasi PKL di sepanjang Malioboro. Hal ini menyebabkan berbagai komunitas yang ada di kawasan Gumaton memberikan penilaian yang kurang memuaskan terhadap pelayanan yang telah diberikan oleh UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya. Selain itu, Jumlah Pengunjung Taman Budaya dengan target 172.000 pengunjung di tahun 2021 tidak dapat memenuhi target dikarenakan aturan PPKM sehingga ada pembatasan-pembatasan kunjungan wisata.

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta yang dicerminkan dalam capaian 8 (delapan) Indikator Kinerja Sasaran “Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat” sebagai berikut :

1. Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan
2. Jumlah Sejarah Lokal yang Terdokumentasikan
3. Tingkat Pengenalan Masyarakat terhadap Museum
4. Rasio Kegiatan Kesenian Tradisional berbasis Wilayah
5. Persentase Pelestarian Kebudayaan berbasis Kelurahan
6. Persentase BCB yang dilestarikan
7. Indeks Kepuasan Masyarakat dan Komunitas di Kawasan Gumaton
8. Jumlah Pengunjung Taman Budaya

Dari 8 (delapan) indikator tersebut dapat dianalisa keberhasilan yang telah dicapai selama tahun 2021 yaitu :

1. Komitmen Kepala Daerah untuk meningkatkan kualitas budaya
2. Adanya perangkat regulasi yang cukup memadai
3. Adanya program-program terkait pelestarian dan pengembangan kebudayaan
4. Ketersediaan pendanaan melalui Dana Keistimewaan

Adapun evaluasi dan analisis secara rinci untuk setiap indikator kinerja menurut Sasaran Strategis diuraikan sebagai berikut :

1. Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan (Bidang Warisan Budaya)

Salah satu indikator kinerja Program di Bidang Warisan Budaya adalah Persentase Warisan Budaya yang dilestarikan dengan formula indikator Jumlah objek tata nilai budaya yang dilestarikan : 14 tata nilai budaya dengan target 35,71% pada tahun 2021. 14 Tata Nilai Budaya dimaksud sesuai dengan Perda DIY No. 4 Tahun 2011 tentang Tata Nilai Budaya dimana di dalamnya tertuang 14 Tata Nilai Budaya Yogyakarta yaitu :

- a. Tatanilai Religio-Spiritual
- b. Tatanilai Moral
- c. Tatanilai Kemasyarakatan
- d. Tatanilai Adat dan Tradisi
- e. Tatanilai Pendidikan dan Pengetahuan
- f. Tatanilai Teknologi
- g. Tatanilai Penataan Ruang dan Arsitektur
- h. Tatanilai Mata Pencaharian
- i. Tatanilai Kesenian
- j. Tatanilai Bahasa
- k. Tatanilai Benda Cagar Budaya & Kawasan Cagar Budaya
- l. Tatanilai Kepemimpinan & Pemerintahan
- m. Tatanilai Kejuangan & Kebangsaan
- n. Tatanilai Semangat Keyogyakartaan

Dari hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh Bidang Warisan Budaya selama tahun 2021 dapat mendorong tercapainya target Warisan Budaya yang dilestarikan sebesar 64,28% dengan rincian sebagai berikut :

a. Nilai Kejuangan & Kebangsaan

Upaya pelestarian Nilai Kejuangan & Kebangsaan dilaksanakan melalui kegiatan Diseminasi Nilai Budaya dengan tema “Memperkuat Semangat Nasionalisme bagi Kaum Milenial”.

b. Nilai Moral

Upaya pelestarian Nilai Moral dilaksanakan melalui kegiatan Diseminasi Nilai Budaya dengan tema “Mempererat Rasa Solidaritas pada Masa Pandemi”

c. Nilai Semangat Keyogyakarta

Upaya pelestarian Nilai Semangat Keyogyakarta dilaksanakan melalui kegiatan Pembuatan Film Nilai-nilai Budaya yang menggambarkan nilai-nilai kehidupan yang bersahaja di Jogja dengan nilai kesederhanaan, kesabaran, keramahmatan, dan sikap menghargai, menghormati tanpa memandang jarak sosial.

d. Nilai Kemasyarakatan

Upaya pelestarian Nilai Kemasyarakatan dilaksanakan melalui kegiatan Diseminasi Nilai Budaya dengan tema “Kebersamaan dalam Gandeng Gendong”

e. Nilai Kesenian

Upaya pelestarian Nilai Kesenian dilaksanakan melalui kegiatan Rumaket yang merupakan wadah atau media bagi masyarakat dan pelaku seni budaya untuk bertemu saling bersosialisasi, berkolaborasi dan bersinergi dalam pengembangan dan pelestarian nilai-nilai budaya.

f. Nilai Kepemimpinan

Upaya pelestarian Nilai Kepemimpinan melalui kegiatan Wayang Kulit dengan lakon “Alabuh Kautaman” dan “Mbangun Kasatriyan Unggul Pawenang”.

2. Persentase BCB yang dilestarikan (Bidang Warisan Budaya)

Indikator Kinerja : Persentase Warisan Budaya yang dilestarikan dengan terget 52%

Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan sebesar 52% dengan perhitungan sebanyak Jumlah BCB dilestarikan : Jumlah Bangunan Warisan Budaya yang ada di Kota Yogyakarta x 100%.

26 Bangunan Cagar Budaya yang dilestarikan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8 Daftar Bangunan Cagar Budaya yang dilestarikan

No.	Nama Bangunan	Keterangan
1	Kompleks Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta	Kepwal No. 303 Tahun 2021
2	Hotel Mustokoweni	Kepwal No. 303 Tahun 2021

3	Tirtodipuran No. 63	Kepwal No. 303 Tahun 2021
4	Rumah Flas Jl. Jenderal Sudirman	Kepwal No. 303 Tahun 2021
5	Asrama Margoyuwono	Kepwal No. 303 Tahun 2021
6	Bagunan Gardu Aniem di Jl. Abu Bakar Ali	Kepwal No. 303 Tahun 2021
7	Rumah Kalang di Jl. Tegalgendu No. 20	Kepwal No. 303 Tahun 2021
8	Rumah Kalang di Jl. Tegalgendu No. 28	Kepwal No. 303 Tahun 2021
9	Pendopo Kesenian di Museum Negeri Sonobudoyo Unit I	Kepwal No. 303 Tahun 2021
10	Masjid Syuhada	Kepwal No. 303 Tahun 2021
11	Bangunan Atap Berundak Eks. Salon di Jl. Malioboro No.1	Kepwal No. 303 Tahun 2021
12	Gedung Jeffroson di Jl. Diponegoro No. 19	Kepwal No. 303 Tahun 2021
13	Genta Kalasan Koleksi Museum Negeri Sonobudoyo	Kepwal No. 383 Tahun 2021
14	Gamelan Mega Mendung Koleksi Museum Negeri Sonobudoyo	Kepwal No. 383 Tahun 2021
15	Wayang Cina Jawa Koleksi Museum Negeri Sonobudoyo	Kepwal No. 383 Tahun 2021
16	Pasren Koleksi Museum Negeri Sonobudoyo	Kepwal No. 383 Tahun 2021
17	Batu Komboran Kuda Peninggalan Pangeran Diponegoro	Kepwal No. 383 Tahun 2021
18	Tembok Jebil Peninggalan Diponegoro	Kepwal No. 501 Tahun 2021
19	Tugu Jam Margo Mulya	Kepwal No. 501 Tahun 2021
20	Lokasi Peninggalan Pangeran Diponegoro	Kepwal No. 502 Tahun 2021
21	nDalem Notoyudan	Bangunan Cagar Budaya yang sudah direhab
22	nDalem Pujowinatan	Bangunan Cagar Budaya yang sudah direhab
23	nDalem Natan/ rumah Kalang Nasir Tamara	Bangunan Cagar Budaya yang sudah direhab
24	nDalem Brontokusuman	Bangunan Cagar Budaya yang sudah direhab
25	Rumah Ibu Mariana Puji / Rumah Jl. Bintaran Tengah No. 12	Bangunan Cagar Budaya yang sudah direhab
26	Bangsas Kepatihan	Bangunan Cagar Budaya yang sudah direhab

3. Jumlah Sejarah lokal yang Terdokumentasikan (Bidang Sejarah, Permuseuman, Bahasa dan Sastra)

Pada tahun anggaran 2021, target Jumlah Sejarah Lokal yang Terdokumentasikan telah tercapai yaitu sebanyak 3 dokumen meliputi :

- Kajian Toponimi Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta
- Kajian Sejarah Ratu Ageng Tegalarjo
- Kajian Folklore

Sampai dengan tahun 2021, Jumlah Sejarah lokal yang Terdokumentasikan telah tercapai sebanyak 15 dokumen, yaitu :

- “Tajusalatin” Naskah Kuno dari Pakualaman (2017)
- Kajian Budaya Kalang Kotagede (2017)
- Inventerisasi Tetenger dan Monumen yang ada di Kota Yogyakarta (2018)
- Dapur Umum dan Logistik untuk para Pejuang di Kota Yogyakarta pada Masa Revolusi 1945 – 1949 (2018)
- Kumpulan Karya Terbaik Lomba Penulisan Cerpen Sejarah (2018)
- Pembuatan Dokumentasi Tokoh Sejarah : Ibu Juwariyah (2019)
- Kajian Sejarah Lokal Kelurahan Budaya di Kota Yogyakarta : Kelurahan Terban dan Kricak (2019)
- Kajian Toponimi Sejarah Kebudayaan Kecamatan Kraton : Penelusuran Nama-nama Kampung dan Terbentuknya Sebuah Identitas (2019)
- Serbuan Kotabaru (2019)
- Kajian Bendolole di Yogyakarta : Sistem Penggelontoran Limbah Kota, Tempat Pemandian dan Irigasi (2020)
- Toponimi Kecamatan Kotagede : Sejarah dan Asal-usul Nama Kampung (2020)
- Kumpulan Naskah Lomba Dramatic Reading/ Naskah Drama Sejarah (2020)
- Kajian Toponimi Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta (2021)
- Kajian Sejarah Ratu Ageng Tegalrejo (2021)
- Kajian Folklore (2021)

4. Tingkat Pengenalan Masyarakat terhadap Museum (Bidang Sejarah, Permuseuman, Bahasa dan Sastra)

Survei tingkat pengenalan masyarakat pada museum-museum di Kota Yogyakarta dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 23-25 November 2021. Survei diikuti oleh 60 responden yang terdiri dari mahasiswa, masyarakat umum, penggiat sejarah, penggiat museum, dan pelajar di Kota Yogyakarta.

Pada survei tersebut diberikan beberapa pernyataannya. Pertanyaan utama bertujuan melihat persentase pengetahuan masyarakat mengenai jumlah museum di Kota Yogyakarta. Pertanyaan lainnya merupakan pertanyaan pendukung. Berikut ini pertanyaan yang diberikan saat survei:

- a. Ada berapakah jumlah museum di wilayah Kota Yogyakarta?
- b. Museum mana sajakah yang pernah dikunjungi?

- c. Museum manakah yang memiliki koleksi paling berkesan?
- d. Museum manakah yang memiliki narasi terbaik?
- e. Museum manakah yang memiliki fasilitas penunjang terlengkap?
- f. Museum manakah yang memiliki tata letak koleksi terbaik?

Pertanyaan Utama

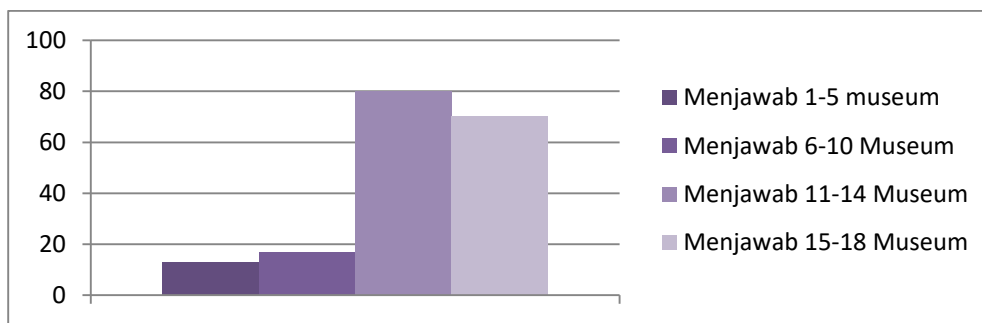
Pertanyaan utama merupakan pertanyaan pokok untuk menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat mengenai eksistensi museum-museum di Kota Yogyakarta. Yang kemudian akan ditafsirkan berdasarkan persentase dibawah ini.

Tabel 3.9 Presentase Tingkat Pengetahuan Masyarakat pada Museum di Kota Yogyakarta

Persentase	Keterangan
0-25%	Kurang mengetahui museum di Kota Yogyakarta
0-50%	Cukup mengetahui museum di Kota Yogyakarta
51-75%	Mengetahui museum di Kota Yogyakarta
76-100%	Sangat mengetahui museum di Kota Yogyakarta

Berdasarkan pertanyaan utama “Ada berapakah jumlah museum di wilayah Kota Yogyakarta?”, didapatkan data sebagai berikut:

Grafik 3.2 Responden pertanyaan terkait jumlah museum



Dari 180 responden, didapatkan data sebanyak 13 responden menjawab ada 1-5 museum di wilayah kota Yogyakarta. Sebanyak 17 responden menjawab 6-10 museum, 80 responden menjawab 11-14 museum dan 70 responden menjawab 15-18 museum ada di wilayah Kota Yogyakarta.

Tabel 4.0 Bobot Nilai

Jawaban	Bobot Nilai/Poin
1-5 Museum (A)	1
6-10 Museum (B)	2
11-14 Museum (C)	3
15-18 Museum (D)	4

Dari data yang didapat diatas kemudian diolah dengan cara mengkalikan setiap poin jawaban dengan bobot yang sudah ditentukan dengan tabel bobot nilai.

Maka Hasil Perhitungan jawaban responden sebagai berikut :

1. 13 responden menjawab A menghasilkan $13 \times 1 \text{ poin} = 13 \text{ poin}$
2. 10 responden menjawab B menghasilkan $17 \times 2 \text{ poin} = 34 \text{ poin}$
3. 27 responden menjawab C menghasilkan $80 \times 3 \text{ poin} = 240 \text{ poin}$
4. 10 responden menjawab D menghasilkan $70 \times 4 \text{ poin} = 280 \text{ poin}$

- Total nilai yang didapatkan sebanyak 567. ($13+34+240+280=567$)
- Nilai maksimal adalah 720 didapatkan dari bobot nilai tertinggi dikalikan jumlah responden.
- Nilai minimal adalah 180 didapatkan dari bobot nilai terendah dikalikan jumlah responden.

Penghitungan:

$$\frac{\text{Total nilai yang didapat}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\% = \frac{567}{720} \times 100\% = 78,75\%$$

Dengan demikian dapat disimpulkan responden **sangat mengetahui museum-museum di Kota Yogyakarta** dengan persentase 78,75%.

5. Persentase Pelestarian Kebudayaan berbasis Kelurahan (Bidang Adat Tradisi Lembaga Budaya dan Seni)

Indikator Kinerja :

Persentase Pelestarian Kebudayaan berbasis Kelurahan dengan target 60% ditahun 2021.

Formula indikator tersebut adalah Kelurahan yang melestarikan kebudayaan : Jumlah Kelurahan se-Kota Yogyakarta x 100%

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2021 sebagai upaya pelestarian kebudayaan berbasis kelurahan dapat meningkatkan peran aktif masyarakat dalam melestarikan budaya setempat. Sehingga kinerja tahun 2021 dapat tercapai sebesar 60% atau sebanyak 27 Kelurahan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Adapun 27 Kelurahan dimaksud yaitu 24 Rintisan Kelurahan Budaya dan 3 Kelurahan Budaya yang ada di Kota Yogyakarta.

6. Rasio Kegiatan Kesenian Tradisional berbasis Wilayah (Bidang Adat Tradisi Lembaga Budaya dan Seni)

Indikator Kinerja :

Jumlah kegiatan kesenian tradisional yang dilaksanakan : Jumlah Kecamatan se-Kota Yogyakarta dengan target 4.71 di tahun 2021 atau 66 kegiatan kesenian tradisional yang di laksanakan di 14 kecamatan di antaranya:

- Festival Kethoprak : 1 kali
- Festival Teater : 1 kali
- Festival Sendratari : 1 kali
- Festival Karawitan : 1 kali
- Festival Langen Carita : 1 kali
- Jogja Cross Culture : 14 kecamatan
- Gelar Upacara Adat : 8 kali
- Festival Permainan Tradisional : 14 Kecamatan
- Parade Musik dan Gelar Potensi : 23 Kelurahan
- Pergantian Bergodo : 2 kali

Keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan melibatkan seniman yang ada di wilayah serta komunitas atau sanggar seni yang ada di Kota Yogyakarta.

7. Indeks Kepuasan Masyarakat dan Komunitas di Kawasan Gumaton (UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya)

Indikator Kinerja :

Indeks Kepuasan Masyarakat dan Komunitas di Kawasan Gumaton sebanyak 79% di tahun 2021. Berdasarkan hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat dan Komunitas di Kawasan Gumaton pada tahun 2021 diperoleh hasil sebesar 75%. Tidak tercapainya target tersebut salah satunya dikarenakan adanya kebijakan penataan Malioboro yang salah satunya berdampak pada rencana relokasi PKL di sepanjang Malioboro. Hal ini menyebabkan berbagai komunitas yang ada di kawasan Gumaton memberikan penilaian yang kurang memuaskan terhadap pelayanan di Kawasan Gumaton.

8. Jumlah Pengunjung Taman Budaya (UPT Pengelolaan Taman Budaya)

Indikator Kinerja :

Jumlah Pengunjung Taman Budaya sebanyak 172.000

Pada tahun 2021, realisasi jumlah pengunjung Taman Budaya sebanyak 149.323 pengunjung, atau sebesar 86,81% dari target 172.000 pengunjung. Belum tercapainya target di tahun 2021 dikarenakan adanya kebijakan PPKM Level 4 yang mengakibatkan tidak dapat dibukanya layanan Taman Pintar untuk umum sehingga menyebabkan rendahnya tingkat kunjungan wisatawan di trimester awal tahun 2021.

Dari delapan indikator program di atas, indikator 1-6 realisasi 2021 tercapai 100% bahkan lebih. Ketercapaian kinerja program di masa pandemi Covid-19 didukung dengan konsep kegiatan yang dikemas secara *hybrid* (*luring* dan *daring*). Konsep *luring* dilaksanakan dengan meminimalkan peserta dan tamu undangan untuk bisa menikmati event kebudayaan secara langsung. Sedangkan konsep *daring* dilaksanakan secara *virtual* yang tidak mengharuskan untuk tatap muka sehingga mendorong untuk melaksanakan kegiatan yang kreatif dan inovatif. Tujuan pelaksanaan program tersebut tetap dapat tercapai meskipun tidak disampaikan secara tatap muka/langsung kepada masyarakat. Masyarakat tetap dapat mengakses event-event kebudayaan dengan memanfaatkan media sosial.

Kesimpulan keberhasilan pencapaian tiap indikator sasaran :

1. Keterlibatan aktif seluruh stakeholder kebudayaan dalam penyelenggaraan kegiatan, seperti dukungan dari Rintisan Kelurahan Budaya, sanggar seni, komunitas budaya, penggiat budaya, serta partisipasi dari pelajar di Kota Yogyakarta dalam mengikuti perlombaan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan.
2. Adanya penurunan level PPKM sehingga kegiatan yang bersifat sosial-budaya dapat terlaksana.
3. Dibukanya kembali Taman Pintar untuk umum sehingga dapat meningkatkan PAD.
4. Kawasan Malioboro yang dibuka kembali sehingga mampu menggerakkan perekonomian bagi masyarakat Kota Yogyakarta.
5. Konsep kegiatan yang telah menyesuaikan kondisi pandemi sehingga dapat terlaksana secara hybrid baik *daring* maupun *luring*, sehingga event kebudayaan dapat diakses lebih luas oleh masyarakat.

3.3 Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2021 sebesar 90,49% (Rp 31.091.170.859) dari total anggaran (Rp 34.357.549.694). Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran

kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2021 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2021 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan	21.43%	21,43%	100%	1.417.098.450	1.283.505.476	90,57
		Jumlah Sejarah Lokal yang Terdokumentasikan	15 dok	15 dok	100%	681.612.000	656.656.119	96,33
		Tingkat Pengenalan Masyarakat terhadap Museum	78%	78,75%	100,96%	381.030.000	373.894.080	98,12
		Rasio Kegiatan Kesenian Tradisional berbasis Wilayah	4.71	4.71	100%	3.723.997.000	3.281.358.740	88,11
		Persentase Pelestarian Kebudayaan berbasis Kelurahan	60%	60%	100%	1.926.225.890	1.563.485.110	81,16
		Persentase BCB yang dilestarikan	52%	52%	100%	3.618.202.960	3.617.397.680	99,97
		Indeks Kepuasan Masyarakat dan Komunitas di Kawasan Gumaton	79%	75%	94,93%	10.129.401.000	9.881.682.582	97,55
		Jumlah Pengunjung Taman Budaya	172.000	149.323	86,81%	3.462.890.837	2.778.798.656	80,24

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
Jumlah						25.340.458.137	23.436.778.443	92,48
Total Belanja Langsung						34.357.549.694	31.091.170.859	90,49

Tabel 4.2 Analisis Efisiensi

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja ($\geq 100\%$)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = (5-4)
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan	100	90,57	-9,43
		Jumlah Sejarah Lokal yang Terdokumentasikan	100	96,33	-3,67
		Tingkat Pengenalan Masyarakat terhadap Museum	100,96	98,12	-2,84
		Rasio Kegiatan Kesenian Tradisional berbasis Wilayah	100	88,11	-11,89
		Persentase Pelestarian Kebudayaan berbasis Kelurahan	100	81,16	18,84
		Persentase BCB yang dilestarikan	100	99,97	-0,03
		Indeks Kepuasan Masyarakat dan Komunitas di Kawasan Gumaton	94,93	97,55	2,62
		Jumlah Pengunjung Taman Budaya	86,81	80,24	-6,57

Tahun 2021, program kegiatan yang direncanakan oleh Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta secara keseluruhan dapat terlaksana dengan baik. Kebersihan capaian kinerja diikuti dengan penyerapan anggaran yang cukup tinggi yakni 87,37%. Anggaran yang tidak terserap merupakan efisiensi dalam belanja pemenuhan kebutuhan pelaksanaan kegiatan, diantaranya :

- 1) Penggunaan ruang publik dalam penyelenggaraan kegiatan yang tidak dikenakan biaya sehingga belanja sewa tempat dapat diefisiensi
- 2) Rasionalisasi jumlah seniman yang terlibat dalam penyelenggaraan event kebudayaan menyesuaikan dengan aturan protokol kesehatan sehingga honor seniman dapat diefisiensi.
- 3) Rasionalisasi jamuan makan Doa Bersama dan Boyongan Relokasi PKL Malioboro yang tidak dapat dilaksanakan dikarenakan menunggu kebijakan Pemda DIY.

3.4 Inovasi

Tantangan Global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparaturnya untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada tahun 2021 ini karena masih adanya Pandemi Covid-19, sehingga konsep pelaksanaan event kebudayaan diadakan secara *hybrid* yakni dengan konsep daring dan luring. Selain itu juga adanya inovasi-inovasi yang telah dibuat oleh Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta sebagai berikut :

1. Sapa Budaya



Gambar 4.1 Logo Sapa Budaya

Sapa Budaya adalah *platform digital* yang menjadi ruang bagi pelaku seni budaya di Kota Yogyakarta untuk saling berinteraksi, membangun jejaring, dan berkolaborasi. Sapa Budaya mengakselerasi terbentuknya sebuah ekosistem kebudayaan dengan mempertemukan berbagai *stakeholder* di bidang kebudayaan mulai dari pelaku seni budaya, akademisi, budayawan, dan masyarakat umum. Melalui Sapa Budaya masyarakat Kota Yogyakarta didorong untuk terlibat secara aktif dalam pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan.

Sebagai sebuah jejaring sosial budaya, Sapa Budaya menyajikan beragam informasi kebudayaan yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti profil pelaku budaya, karya budaya, dan kalender event kegiatan seni budaya di Kota Yogyakarta. Masyarakat dapat mengakses Sapa Budaya melalui sapabudaya.jogja.go.id

2. Festival Jogja Kota



Gambar 4.2 Festival Jogja Kota

Masyarakat Kota Yogyakarta sebagai pelaku utama kebudayaan di Kota Yogyakarta harus diposisikan sebagai tokoh utama dalam kegiatan-kegiatan pelestarian, pembinaan dan pengembangan kebudayaan. Festival Jogja Kota merupakan kegiatan yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dan berkreasi seluas-luasnya dalam koridor pemajuan kebudayaan. Festival Jogja Kota memfasilitasi masyarakat dalam menyalurkan bakat dan kreatifitas seni dan budaya yang dimilikinya. Festival Jogja Kota merupakan serangkaian acara budaya yang meliputi Lomba Cipta Ilustrasi Musik Penguatan Citra Budaya Kota Yogyakarta, Festival Permainan Rakyat, Pementasan Permainan Rakyat dan pementasan seni instalasi totem yang dari 45 Kelurahan se-Kota Yogyakarta sebagai representasi dari kearifan lokal dan nilai historis dari kampung tersebut. Melalui Festival Jogja Kota masyarakat juga diharapkan termotivasi untuk lebih mejiwai kebudayaan Kota Yogyakarta.

Rangkaian kegiatan selanjutnya adalah Festival Permainan Rakyat, Permainan rakyat adalah salah satu bentuk permainan anak – anak, yang berbentuk tradisional dan diwarisi secara turun temurun, serta banyak memiliki variasi. tua usianya, tidak diketahui asal usulnya, siapa penciptanya, dan dari mana asalnya. Tujuan diselenggarakan festival ini adalah sebagai bentuk pembinaan, pelestarian serta pengembangan kebudayaan khususnya permainan rakyat. Permainan rakyat merupakan salah satu aset budaya yang mempunyai ciri khas kebudayaan suatu bangsa dan mempunyai nilai-nilai pendidikan karakter.

3. Festival Sastra Yogyakarta



Gambar 4.3 Festival Sastra Yogyakarta

Festival Sastra dilaksanakan dalam rangka pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra di Kota Yogyakarta pada tahun 2021. Terdiri dari rangkaian kegiatan yang digelar sejak bulan Agustus hingga November 2021. Event ini menjadi salah satu penanda bahwa di saat pandemi, pelaku seni budaya masih tetap bisa berkarya, tentunya dengan proses yang terjaga, dan dilaksanakan di tengah keterbatasan yang ada. Rangkaian acara Festival Sastra Yogyakarta 2021 yaitu : 1). Audisi Hanacaraka; 2). Workshop Hanacaraka; 3). Produksi Musikal Hanacaraka; 4). Workshop Aksara Jawa Digital; 5). Produksi Pameran Virtual manuscript Serat Langen Wibawa;

6). Sandiwara bahasa Jawa ‘Sinten Sik Remen’; 7). Pementasan sastra ‘Kidung Aksara Jawa’; 8). Talkshow sastra; 9). Penyelenggaraan Puncak Acara Festival Sastra; 10). Penyelenggaraan Nonbar Tayangan Festival Sastra.

4. Rumaket



Gambar 4.4 Rumaket

Warisan budaya tak benda merupakan hasil praktik perwujudan, ekspresi pengetahuan, dan keterampilan yang terkait dengan lingkup budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi secara terus menerus melalui pelestarian dan atau penciptaan kembali serta merupakan hasil kebudayaan yang berwujud budaya tak benda setelah melalui proses penetapan warisan budaya tak benda. Oleh karena itu, Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta melalui sub kegiatan pengembangan dan implementasi nilai-nilai luhur menggelar perayaan warisan budaya tak benda bertajuk "RUMAKET" (Ruang Masyarakat Untuk Ketemu). RUMAKET merupakan wadah atau ruang masyarakat pelestari warisan budaya tak benda yang ada di Kota Yogyakarta dalam rangka membangun interaksi, jejaring dan kolaborasi pelaku seni di Yogyakarta. RUMAKET menjadi ruang diskusi yang inklusif bagi masyarakat yang melibatkan pemerintah, masyarakat, pelajar, fotografer, budayawan, dalang, koreografer tari, penari, musisi, disainer, pratiksi batik, akademisi, pelaku usaha dan industri. Adapun rangkaian kegiatannya berupa pameran foto wayang, workshop dan talkshow, kolaborasi tari dan batik serta pertunjukkan seni. Yang dikemas dalam lanskap cagar budaya dengan teknik digital.

5. Pembangunan Taman Budaya Embung Giwangan sebagai pusat aktivitas seniman Kota Yogyakarta untuk mengekspresikan karyanya.



Gambar 4.5 Taman Budaya Embung Giwangan

3.5 Kolaborasi Lintas Sektor yang Mendukung Pencapaian Kinerja

Dalam upaya mewujudkan target capaian kinerja Sasaran Strategis “Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat”, pada tahun 2021 Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta telah melaksanakan berbagai event kebudayaan dengan metode *hybrid* (luring dan daring) dengan melibatkan berbagai *stakeholder* di antaranya :

1. **Stakeholder dibidang kebudayaan** di Kota Yogyakarta, yaitu : Rintisan Kelurahan Budaya, 14 Kecamatan, 45 kelurahan serta pelaku seni dan budaya yang ada di Kota Yogyakarta.

Adapun kegiatan tersebut di antaranya :

- a. Pentas Seni Rintisan Kelurahan Budaya
- b. Parade Musik Rintisan Kelurahan Budaya
- c. RUMAKET (Ruang Masyarakat untuk Ketemu)
- d. Festival Sastra Yogyakarta
- e. Festival Jogja Kota
- f. Jogja Cross Culture

2. **Stakeholder dibidang kesehatan**

Dalam upaya perhatian kepada para pelaku seni budaya di Kota Yogyakarta dimasa pandemi Covid-19, Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) DIY melalui Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta melaksanakan vaksinasi dosis 1 pada tanggal 14 September 2021 dan dosis 2 pada tanggal 12 Oktober 2021.

3. **Stakeholder dibidang pendidikan**

Selain dibidang kebudayaan dan kesehatan, Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) juga berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dalam kegiatan Kompetisi Bahasa dan Sastra Jawa, Lomba Cerdas Cermat Kebudayaan, Lomba Cerdas Cermat Sejarah dimana peserta dari kegiatan tersebut merupakan siswa-siswa SD-SMP yang ada di Kota Yogyakarta. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan berjenjang dari Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) DIY.

BAB 4

Penutup

Bab 4 Berisi :

1. *Kesimpulan*
2. *Rencana Tindak Lanjut*

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Kebudayaan pada Tahun Anggaran 2021 merupakan tahun ke-5 (lima) dari Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Tahun 2017-2022. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi dari semua pihak yang diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan di waktu mendatang. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja Dinas Kebudayaan Tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari analisis sasaran strategis Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan dan Pelestarian Budaya meningkat, disimpulkan bahwa Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta pada Tahun 2021 **telah mencapai sasaran strategis** tersebut dengan nilai capaian sebesar 105,7%. Pada 6 (enam) indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolok ukur yaitu Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan, Jumlah Sejarah Lokal yang Terdokumentasikan, Tingkat Pengenalan Masyarakat terhadap Museum, Rasio Kegiatan Kesenian Tradisional berbasis Wilayah, Persentase Pelestarian Kebudayaan berbasis Kelurahan, dan Persentase BCB yang dilestarikan telah memenuhi target sebesar 100%. Akan tetapi, untuk 2 (dua) indikator yaitu Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat dan Komunitas di Kawasan Gumaton belum memenuhi target dikarenakan adanya kebijakan penataan Malioboro yang salah satunya berdampak pada rencana relokasi PKL di sepanjang Malioboro. Hal ini menyebabkan berbagai komunitas yang ada di kawasan Gumaton memberikan penilaian yang kurang memuaskan terhadap pelayanan di Kawasan Gumaton. Sedangkan untuk indikator Jumlah Pengunjung Taman Budaya belum memenuhi target dikarenakan adanya kebijakan PPKM Level 4 yang mengakibatkan tidak dapat dibukanya layanan Taman Pintar untuk umum sehingga menyebabkan rendahnya tingkat kunjungan wisatawan di trimester awal tahun 2021.

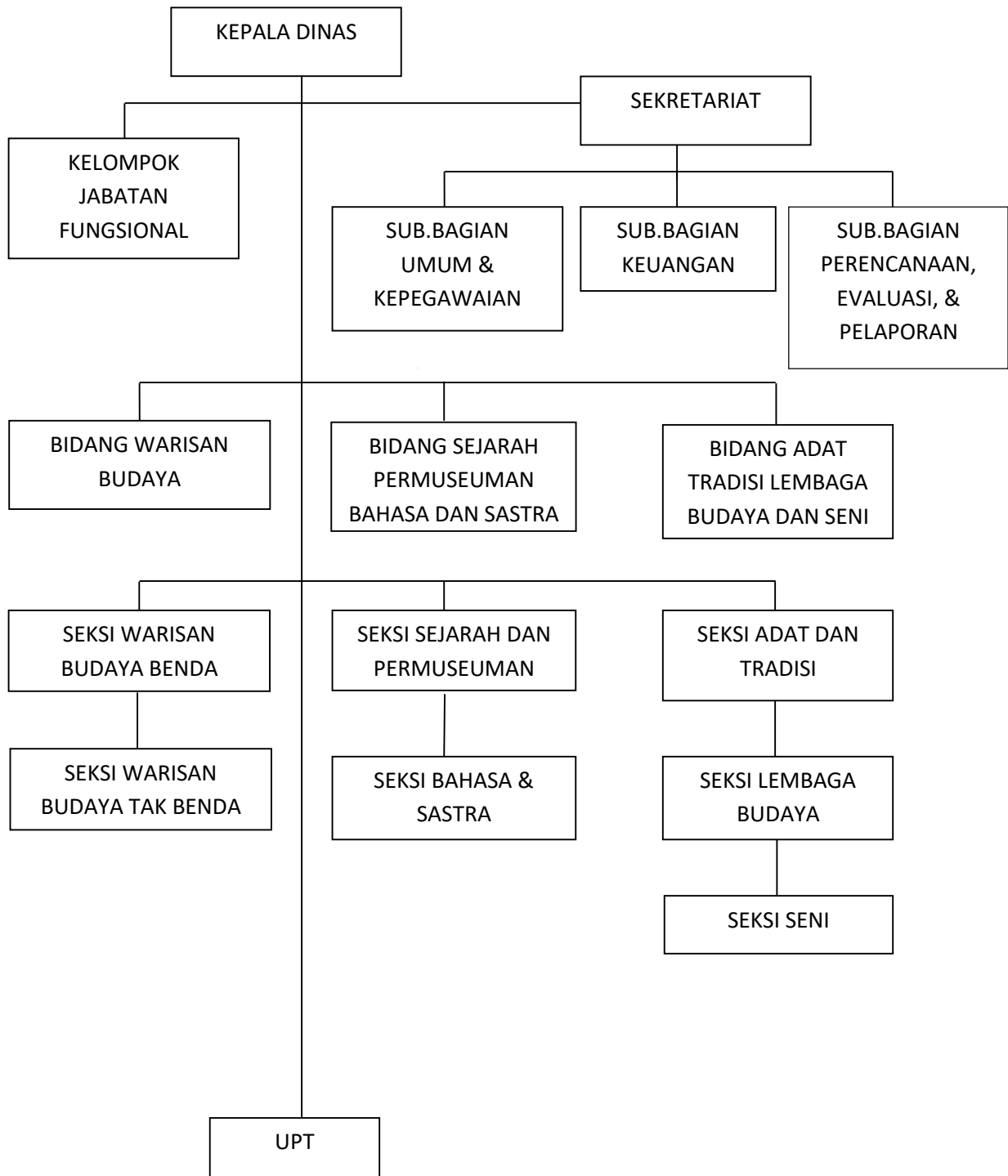
1. Faktor keberhasilan pencapaian target adalah peran serta aktif masyarakat dalam pelestarian dan pengembangan seni budaya yang didukung dengan pendanaan kegiatan dari Dana Keistimewaan Bidang Kebudayaan.

2. Dalam usaha pencapaian sasaran ini, terdapat beberapa faktor yang mendorong terealisasinya target yang ditetapkan. Akan tetapi, pada sisi lain juga terdapat beberapa faktor yang menghambat tercapainya sasaran ini. Adapun faktor pendorong dan faktor penghambat yang dapat dilihat sebagai berikut :
 - a. Komitmen Kepala Daerah untuk meningkatkan Kualitas Budaya
 - b. Adanya perangkat regulasi yang cukup memadai
 - c. Adanya Program-Program terkait Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan
 - d. Ketersediaan Pendanaan melalui Dana Keistimewaan
 - e. Peran serta aktif masyarakat dalam pelestarian dan pengembangan seni budaya , contohnya antusiasme dan partisipasi masyarakat (masyarakat umum dan dari sekolah) yang tinggi dalam pelaksanaan program pelestarian dan pengembangan kebudayaan.
 - f. Adanya dukungan dari stakeholder kebudayaan yang lain dalam pelaksanaan program kegiatan, seperti Berhasilnya sinergi antara Dinas Kebudayaan dengan lembaga terkait seperti instansi vertikal Kebudayaan (BPNB), lembaga non pemerintahan/LSM dan komunitas/penggiat kebudayaan dan seni serta masyarakat umum dalam upaya penyadaran pelestarian, hingga pengembangan kebudayaan dan seni.
 - g. Peran aktif guru dan siswa SD dan SMP yang melestarikan seni budaya di Kota Yogyakarta.
 - h. Dukungan sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Keberhasilan ini diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang. Guna memperbaiki proses dan kualitas pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan dirumuskan rencana tindak lanjut sebagai berikut :

Dengan peningkatan pelayanan dan pengawasan yang sasarannya adalah meningkatnya kualitas pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat serta peningkatan kualitas SDM aparatur Pemerintah Daerah, diharapkan dapat menekan sekecil mungkin terjadinya hambatan pelaksanaan tupoksi, hambatan pelaksanaan kegiatan, penyalahgunaan wewenang, kebocoran dan pemborosan keuangan daerah dan sejenisnya yang pada akhirnya akan menurunkan citra pemerintah daerah di mata masyarakat.
4. Strategi Menghadapi Hambatan ke depan:
 - a. Kegiatan yang bersifat pentas, festival dilaksanakan secara daring dan luring (*hybrid*) serta dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat. Dengan melihat perkembangan situasi perkembangan Covid-19.
 - b. Mengoptimalkan pemanfaatan sosial media, sebaga sarana promosi kegiatan event budaya dan juga sebagai media pertunjukan secara daring, dengan pengemasan yang lebih inovatif.

LAMPIRAN:

Lampiran 1. Struktur Organisasi Perwal No. 113 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta



Lampiran 2. Perencanaan Strategis (matriks Renstra)

No	Indikator	Kondisi Kinerja Awal periode RPJMD (Tahun0)	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Persentase rintisan kelurahan budaya yang aktif	44 %	44 %	50 %	56 %	61 %	67 %	72 %	72 %
2.	Persentase bangunan budaya sesuai rekomendasi	70 %	70%	75%	78%	81%	84%	87%	87%
3.	Jumlah sejarah lokal yang terdokumentasikan	3 dok	3 dok	3 dok	3 dok	3 dok	3 dok	3 dok	18 dokumen
4	Persentase rintisan kelurahan budaya	40 %	40 %	42 %	44 %	47 %	49 %	51 %	51 %

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN)

ꦏꦸꦁꦢꦲꦏꦧꦸꦢꦪꦚꦤ꧀

Jl. Kerasan No. 39 Purbayan Kotagede Yogyakarta Kode Pos 55173 Tlp (0274) 370188 Fax (0274) 370188

EMAIL: kebudayaan@yogyakarta.go.id

HOTLINE SMS: 08122780001 HOTLINE EMAIL: upik@yogyakarta.go.id

WEBSITE: www.yogyakarta.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yetti Martanti, S.Sos., M.M.

Jabatan : Kepala Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta
selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : H HARYADI SUYUTI

Jabatan : Walikota Yogyakarta

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 26 JAN 2021

Pihak Kedua,


H. HARYADI SUYUTI

Pihak Pertama,


YETTI MARTANTI, S.Sos., M.M.
NIP. 197303251998032006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN) KOTA YOGYAKARTA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase Rintisan Kelurahan Budaya yang Aktif	67%

No.	Program RPJMD	Penyandingan Program Permendagri 90 Tahun 2019	Anggaran (Rp)	Keterangan
1.	Program Pelestarian Warisan dan Nilai Budaya	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	24.470.300.000	BKK DANAIS
2.	Program Pelestarian dan Pengembangan Sejarah dan Bahasa			
3.	Program Pelestarian dan Pengembangan Seni dan Tradisi			
4.	Program Pengembangan dan Pemasaran Wisata			
5.	Program Pengembangan Taman Pintar	Program Pengembangan Kebudayaan	2.923.922.800	APBD
6.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	18.162.004.511	APBD, BLUD
7.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			
8.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			
9.	Program Pengembangan Taman Pintar			
Jumlah Anggaran				

Yogyakarta, 26 JAN 2021

Walikota Yogyakarta

H. HARYADI SUYUTI

Kepala Dinas Kebudayaan
 (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta

YETI MARTANTI, S.Sos., M.M.
 NIP. 197303251998032006



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN)

Wibudhi Kertaningrat, Kertaningrat, Kertaningrat

Jl. Kemasan No. 39 Purbayan Kotagede Yogyakarta Kode Pos: 55173 Tlp (0274) 370188 Fax (0274) 370188
EMAIL: kebudayaan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS: 08122780001 HOTLINE EMAIL: upih@jogjakota.go.id
WEBSITE: www.jogjakota.go.id

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yetti Martanti, S.Sos., M.M

Jabatan : Kepala Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta
selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : H HARYADI SUYUTI

Jabatan : Walikota Yogyakarta

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 19 OCT 2021

Pihak Kedua,

H. HARYADI SUYUTI

Pihak Pertama,

YETTI MARTANTI, S.Sos., M.M.

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN) KOTA YOGYAKARTA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan dan Pelestarian Budaya Meningkat	Persentase Rintisan Kelurahan Budaya yang Aktif	67%

No.	Program RPJMD	Penyandingan Program Permendagri 90 Tahun 2019	Anggaran Perubahan 2021	Keterangan
1.	Program Pelestarian Warisan dan Nilai Budaya	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Rp 24.543.849.295	BKK DAN AIS
2.	Program Pelestarian dan Pengembangan Sejarah dan Bahasa			
3.	Program Pelestarian dan Pengembangan Seni dan Tradisi			
4.	Program Pengembangan dan Pemasaran Wisata			
5.	Program Pengembangan Taman Pintar	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp 2.924.922.947	APBD
6.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 12.911.071.438	APBD, BLUD
7.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			
8.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			
9.	Program Pengembangan Taman Pintar			
Jumlah Anggaran			Rp 40.379.843.680	

Yogyakarta, 19 OCT 2021


 Walikota Yogyakarta
H. HARYADI SUYUTI

Kepala Dinas Kebudayaan
 (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta

YETTI MARTANTI, S.Sos., M.M.

Lampiran 4. Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKJIP Tahun Sebelumnya



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KEBUDAYAAN

Jl. Kemasan No. 39 Purbayan Kotagede Yogyakarta Kode Pos 55224 Telp. (0274) 370188

EMAIL: kebudayaan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 08122780001 ; WEBSITE : www.jogjakota.go.id

TANGGAPAN/TINDAK LANJUT EVALUASI LKJIP TAHUN SEBELUMNYA 2020

Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
1.	Diharapkan seluruh jajaran Dinas Kebudayaan (<i>Kundha Kabudayan</i>) Kota Yogyakarta untuk melakukan perbaikan meliputi : menyusun SOP yang memuat prosedur monitoring Capaian Kinerja Jangka Menengah dan Capaian Kinerja Eselon, mengkaji penerapan <i>reward/punishment</i> internal yang berdasarkan kriteria capaian kinerja individu dan IKU, melengkapi SOP Pengumpulan Data.	Hasil rekomendasi tahun 2020 sudah ditindaklanjuti dan dikirimkan melalui e-office.

Yogyakarta, Januari 2022

Kepala Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*)
Kota Yogyakarta



